

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar di Asia Tenggara menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu isu penting yang perlu diselesaikan adalah meningkatkan akuntabilitas dan transformasi dalam pengelolaan pendidikan di sekolah. Akuntabilitas rendah dalam manajemen pendidikan dapat berdampak pada optimalitas pencapaian tujuan pendidikan.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi mendorong sektor pendidikan di Indonesia untuk bertransformasi, khususnya dalam digitalisasi manajemen pendidikan. Implementasi digitalisasi diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, transformasi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan. Era digital membuka peluang akses pendidikan lebih luas melalui *platform* pembelajaran *online*, sumber daya digital, dan aplikasi-aplikasi interaktif yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Hal tersebut meningkatkan ekspektasi untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan efektif. Inovasi teknologi informasi dalam pendidikan dasar seperti SIMDIK dan *platform* digital lainnya dapat mendorong efisiensi operasional serta memperkuat akuntabilitas, terutama jika didukung oleh keterlibatan pemangku kepentingan (Suhardi & Fahmi, 2025)

Era *society* 5.0 mengharuskan pendidikan untuk lebih fleksibel, cepat merespons, dan inovatif dalam menghadapi perubahan lingkungan serta kebutuhan masing-masing individu. Digitalisasi dalam pendidikan merujuk pada penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam berbagai aspek, baik itu dalam proses pembelajaran, administrasi sekolah, maupun pengelolaan manajerial yang lebih sistematis. Penggunaan teknologi diharapkan dapat menggantikan atau meningkatkan sistem konvensional yang selama ini dianggap lambat, tidak efisien, dan sulit dipertanggungjawabkan. Digitalisasi pendidikan di sekolah dapat berfungsi sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran virtual, tanpa mengurangi esensi dari penyampaian materi, melalui platform online yang dapat diakses secara fleksibel (Isma et al., 2022).

Penerapan digitalisasi dalam manajemen pendidikan dapat mencakup berbagai bidang, seperti pengelolaan data murid, administrasi keuangan, absensi, dan pelaporan kinerja. Teknologi digital juga memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses pembelajaran melalui *platform e-learning*, pemantauan perkembangan murid secara *real-time*, serta mempermudah komunikasi antara pendidik, murid, dan orang tua. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan, tetapi juga memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih besar bagi seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Hal ini meningkatkan kualitas pengelolaan serta memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas

yang lebih besar bagi seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.

Digitalisasi diharapkan dapat mendorong terjadinya transformasi dalam manajemen pendidikan di sekolah. Transformasi ditunjukkan dengan adanya perubahan signifikan dalam berbagai aspek, baik itu dalam cara pengelolaan administrasi, pelaksanaan pembelajaran, maupun dalam pengambilan keputusan strategis di tingkat manajerial. Melalui digitalisasi, sekolah-sekolah dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi, serta lebih responsif terhadap kebutuhan murid dan masyarakat yang terus berubah.

Artikel Kompasiana dengan topik Manfaat Digitalisasi pada Manajemen Sekolah yang diterbitkan tanggal 1 Januari 2025, menjelaskan manfaat utama digitalisasi dalam manajemen pendidikan adalah peningkatan efisiensi operasional. Proses administratif yang sebelumnya membutuhkan waktu lama, kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah, memberikan akses informasi yang lebih cepat dan mudah, serta berdampak positif pada kualitas pendidikan. Melalui sistem manajemen berbasis digital, mempermudah dalam mengelola sumber daya dengan lebih efektif, memberikan kontribusi pada terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih modern, transparan, dan responsif.

Pemerintah memberikan dorongan kuat untuk implementasi digitalisasi. Kondisi di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, beberapa sekolah, terutama yang berada di daerah terpencil, masih kesulitan dalam mengakses teknologi yang memadai. Hambatan lain,

tidak semua tenaga pendidik memiliki kemampuan dan keterampilan yang cukup dalam mengoperasikan perangkat teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Beberapa sekolah yang sudah mulai mengimplementasikan digitalisasi, masih menghadapi hambatan dalam hal integrasi sistem yang digunakan, sehingga sistem yang ada belum sepenuhnya optimal.

Hasil data yang diperoleh dari Badan Statistik Nasional, menunjukkan Rapor Pendidikan per Oktober 2023, sekitar 95% dari seluruh satuan pendidikan dasar dan menengah di Indonesia telah mengadopsi Rapor Pendidikan. Lebih dari 80% responden survei menyatakan bahwa *platform* ini memainkan peran penting dalam mengidentifikasi indikator yang diprioritaskan untuk dibenahi ketika merencanakan tahun ajaran berikutnya. Pemanfaatan *platform* SIPLah dan ARKAS telah membantu menyederhanakan proses perencanaan anggaran dan akuntabilitas melalui kemudahan alur kerja dan transformasi. Dampak positif dari *platform* tersebut adalah peningkatan rasa aman dalam menaati aturan pelaporan keuangan dan menghemat waktu para pendidik dalam proses administrasi.

Hasil pengelolaan digitalisasi dalam dunia pendidikan menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akuntabilitas. Penerapan *platform* digital seperti Rapor Pendidikan, SIPLah, dan ARKAS, sekolah-sekolah dapat mengelola data murid, keuangan, absensi, serta laporan kinerja dengan lebih cepat dan

transparan. Meskipun tantangan seperti keterbatasan akses internet di daerah tertentu dan rendahnya tingkat kompetensi digital di kalangan pendidik masih ada, keberhasilan digitalisasi di banyak daerah menunjukkan bahwa teknologi dapat memberikan solusi inovatif untuk memperbaiki pengelolaan pendidikan. Digitalisasi menjadi elemen kunci yang tidak hanya meningkatkan kualitas manajemen sekolah, tetapi juga membuka peluang bagi peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan digitalisasi manajemen pendidikan dapat berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas dan transformasi di sekolah. Penelitian ini juga berusaha untuk menggali lebih dalam mengenai sekolah-sekolah mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi dalam manajerial dan operasional, serta dampak yang ditimbulkan dari implementasi tersebut.

Penelitian ini akan melibatkan tiga sekolah pada jenjang sekolah dasar (SD), berada di wilayah Kabupaten Pasuruan. Sekolah tersebut yaitu UPT Satuan Pendidikan SDN Pogar II Bangil dan SD Nahdlatul Ulama Bangil. Kedua sekolah ini mewakili variasi kondisi yang berbeda dalam hal tingkat adopsi teknologi.

Observasi awal dilakukan untuk memperoleh data atau informasi awal yang berguna untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih tepat dan relevan. UPT Satuan Pendidikan SDN Pogar II Bangil adalah sekolah berstatus negeri, telah mengimplementasikan sistem informasi

akademik untuk memudahkan pengelolaan data murid (Dapodik), administrasi pembelajaran (*E-Raport*), presensi *online* untuk pendidik dan tenaga kependidikan (*faceprint*), digitalisasi media pembelajaran, WA grup sebagai forum komunikasi dengan orang tua murid. Penggunaan digitalisasi terbatas pada aspek akademik dan belum merambah ke manajemen keuangan serta administrasi lainnya. Program digitalisasi diterapkan secara bertahap dari tahun 2017 sampai sekarang.

Sekolah SD NU Bangil adalah sekolah swasta berbasis agama yang telah mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, penerimaan murid baru (SPMB), presensi kehadiran pendidik dan tenaga pendidik, serta digitalisi media sebagai pendukung pembelajaran. meskipun aspek pembelajaran telah terdukung dengan baik oleh teknologi, manajemen administratif di sekolah ini belum sepenuhnya memanfaatkan digitalisasi. Pengelolaan data keuangan dan administrasi lain masih dilakukan secara manual. Pemanfaatan digitalisasi diterapkan pada tahun 2022.

Faktor utama kendala dalam penggunaan digitalisasi pada kedua sekolah tersebut yaitu kesiapan pengguna yang masih beradaptasi dengan perangkat dan program. Kurangnya pelatihan intensif bagi pendidik dan tenaga kependidikan, serta keterbatasan infrastruktur teknologi yang mendukung, turut memperlambat implementasi yang efektif.

Hasil observasi awal tersebut menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam implementasi digitalisasi, setiap sekolah memiliki

tantangan yang berbeda-beda. Terdapat kecenderungan bahwa digitalisasi lebih mudah diterapkan dalam aspek akademik, tetapi lebih sulit diimplementasikan dalam manajemen operasional dan keuangan sekolah.

Berdasarkan kondisi penggunaan digitalisasi di ketiga sekolah tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut implementasi digitalisasi manajemen pendidikan di sekolah-sekolah tersebut dan bagaimana digitalisasi tersebut berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas serta transformasi pendidikan. Penelitian ini juga akan lebih fokus pada bagaimana digitalisasi dapat mendorong peningkatan akuntabilitas dan transformasi manajerial di sekolah-sekolah tersebut, dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapi masing-masing sekolah dalam pengadopsian teknologi.

Temuan-temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kebijakan pemerintah dalam mendukung implementasi digitalisasi pendidikan yang lebih efektif di masa depan. Harapannya hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang bagaimana digitalisasi dapat berperan dalam meningkatkan akuntabilitas dan mendorong transformasi manajerial di sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi digitalisasi manajemen pendidikan di UPT Satuan Pendidikan SDN Pogar II Bangil dan SD Nahdlatul Ulama Bangil?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi digitalisasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transformasi pendidikan di sekolah?
3. Bagaimana dampak digitalisasi manajemen pendidikan terhadap akuntabilitas dan transformasi proses pendidikan dan manajerial di sekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yaitu:

- 1 Untuk mendiskripsikan dan menganalisis implementasi digitalisasi manajemen pendidikan di UPT Satuan Pendidikan SDN Pogar II Bangil dan SD Nahdlatul Ulama Bangil.
- 2 Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi digitalisasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transformasi pendidikan di sekolah.
- 3 Untuk mengetahui dampak digitalisasi manajemen pendidikan terhadap akuntabilitas dan transformasi proses pendidikan dan manajerial di sekolah?

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat yaitu:

1. Secara teoritis

Memperkaya wawasan akademik terkait dengan penerapan digitalisasi dalam manajemen pendidikan, dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori-teori manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks digitalisasi dan pengaruhnya terhadap akuntabilitas serta transformasi di sekolah. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur dengan menyediakan gambaran mengenai model-model implementasi digitalisasi yang efektif, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang membahas topik serupa, serta memberikan dasar bagi pengembangan teori dalam studi manajemen pendidikan yang berbasis teknologi.

2. Secara praktis

- a. Memberikan masukan kepada praktisi pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan, kepala sekolah, serta pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan sistem manajemen pendidikan berbasis digital yang efektif dan efisien.

- b. Meningkatkan akuntabilitas manajerial di sekolah

Penerapan digitalisasi dalam manajemen pendidikan, sekolah dapat memperbaiki sistem pengelolaan dan akuntabilitasnya, sehingga mempermudah pengawasan dan pelaporan yang lebih transparan.

- c. Memberikan panduan untuk transformasi digital dalam pendidikan Membantu sekolah-sekolah untuk merencanakan dan melaksanakan transformasi digital, terutama dalam memperbaiki proses administrasi, pembelajaran, dan manajemen sekolah secara keseluruhan.
- d. Menyarankan langkah-langkah perbaikan teknologi dan sumber daya manusia

Memberikan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi selama implementasi digitalisasi, serta memberikan rekomendasi praktis terkait pelatihan SDM dan pemanfaatan teknologi yang lebih optimal di dunia pendidikan.

